



**PUTUSAN**

NOMOR XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm

**بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Batam yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Hakim Majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara Gugatan Perceraian, antara :

**Penggugat**, Tempat/Tgl. Lahir: Pekerjaan Wirasswasta, Pendidikan SMK Agama Islam, No. KTP, yang tempat tinggal di , Kota Batam, memberi kuasa kepada **Yenni Nurhayani, S.H**, Advokat/Pengacara pada Kantor Konsultan Hukum Advokad Hukum Yenni Nurhayani, S.H, beralamat di Delta Villa, Blok B No.05, RT.001, RW.013, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 273/PDT-YN/01/2017, tanggal 04 Januari 2017, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Batam, dengan Nomor 003/SK/I/2017/PA.Btm, tanggal 04 Januari 2017, sebagai **Penggugat**;  
melawan

**Tergugat**, Tempat/Tgl. Lahir: (40 tahun), Agama Islam, Pendidikan STA, Pekerjaan Wirasswasta, No. KTP. dahulu bertempat tinggal di Kota Batam, sekarang tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Negara Republik Indonesia, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Hal. 1 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 04 Januari 2017 telah mengajukan gugatan perceraian, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Batam dengan Nomor XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm, tanggal 04 Januari 2017, dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang telah melakukan pernikahan pada tanggal berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor; di KUA Kecamatan, Kabupaten Asahan Propinsi S. Utara;
2. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat belum pernah bercerai secara sah;
3. Bahwa pernikahan Penggugat dan Tergugat adalah atas dasar suka sama suka;
4. Bahwa selama pernikahan Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan layaknya suami isteri;
5. Bahwa antara Pengugat dan Tergugat telah di karuniai satu orang anak yaitu; Anak Penggugat dan Tergugat, (umur 13 tahun)
6. Bahwa pernikahan Penggugat dan Tergugat pada awal nya adalah harmonis akan tetapi sejak pertengahan Januari 2013 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran secara terus menerus permasalahannya di karenakan Tergugat selalu berselingkuh dengan wanita yang berganti-ganti, wanita selingkuhan Tergugat bernama Umi keja di Pelabuhan, Penggugat sudah menemui langsung wanita tersebut, dan setelah itu dengan wanita lain lagi akan tetapi Penggugat sudah tidak ingin menemui wanita-wanita selingkuhan.;
7. Bahwa setiap tengkar Tergugat selalu melakukan pemukulan terhadap Penggugat, dan Tergugat selalu mengancam akan membunuh Penggugat, Tergugat juga selalu menghancurkan barang-barang di rumah. Tergugat juga sudah tidak lagi menafkahi Penggugat, Tergugat

Hal. 2 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



selalu keluar rumah dan sering tidak pulang, apabila pulang selalu meminta uang pada Penggugat jika tidak di beri Tergugat selalu marah-marah dan menghancurkan barang-barang di rumah. Pertengkaran terjadi terus-menerus;

8. Bahwa permasalahan juga terjadi di karenakan Tergugat selalu berutang dengan banyak orang dan orang-orang tersebut menagih hutang dengan Penggugat karena Tergugat selalu menghindar untuk melunasi hutang-hutangnya;

9. Bahwa puncak permasalahan. Pada tanggal 08 September 2016, Tergugat keluar dari rumah di karenakan hutang yang tak bisa di bayar oleh Tergugat dengan orang-orang yang di hutangi, sehingga Tergugat di laporkan oleh orang yang di hubungi ke Kantor Polisi, dan sejak keluar dari rumah Tergugat tidak bisa di hubungi lagi sampai di daftarkannya gugatan cerai ini dan sampai sekarang. Penggugat sudah tidak di nafkahi lahir dan bathin lagi, Penggugat sudah hidup sendiri tanpa di ketahui keberadaan Tergugat di mana, dan saudara Tergugat pun jika di tanya menjawab tidak tahu;

10. Bahwa Penggugat merasa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi, dan Penggugat telah hidup sendiri dan tidak mengetahui keberadaan Tergugat, dan Penggugat memohon kepada Majelis Hakim Yang Terhormat yang memeriksa perkara ini untuk mengabulkan Gugatan Cerai Penggugat;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka Penggugat memohon kepada Majelis Hakim Yang Terhormat agar sudilah kiranya memutuskan sebagai berikut :

**Primer**

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat ;
2. Menyatakan bahwa Perkawinan antara Penggugat dan Tergugat putus dengan segala akibat hukumnya karena perceraian;
3. Menetapkan biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

**Subsider**

Hal. 3 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



Apabila Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ( Ex Aequo Et Bono );

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat didampingi kuasa hukumnya datang menghadap di muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang tanpa alasan yang sah serta tidak menyuruh kuasanya yang sah untuk datang, meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai relaas panggilan Nomor : XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm, tanggal 11 Januari 2017, dan tanggal 10 Februari 2017;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat untuk bersabar dan hidup rukun kembali dengan Tergugat sebagai suami isteri dan tidak melanjutkan gugatannya, akan tetapi tidak berhasil, maka pemeriksaan perkara ini dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat, dengan tambahan keterangan secara lisan di persidangan sebagai berikut:

- Bahwa Tergugat sudah tidak diketahui keberadaannya saat ini, sesuai dengan Surat Keterangan Ghoib Nomor 279/SKG-SL/XII/2016, tanggal 14 Desember 2016, yang dikeluarkan oleh Lurah Sungai Langkai, Kecamatan Sagulung, Kota Batam;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir, maka jawaban Tergugat tidak dapat didengar di persidangan;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat, berupa :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk NIK tanggal 28 Maret 2016, atas nama, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, bermeterai cukup dan di nazegele Kantor Pos dan Giro, diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kabupaten Asahan, telah dicocokkan

Hal. 4 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



dengan aslinya ternyata sesuai, bermeterai cukup dan di nazegelen Kantor Pos dan Giro, diberi tanda P.2;

Menimbang, bahwa disamping bukti surat, Penggugat juga mengajukan bukti saksi, sebagai berikut :

1. Saksi I, umur 21 tahun, agama Islam, pekerjaan Mahasiswi, tempat tinggal di, Kota Batam;

Saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat bernama dan Tergugat bernama karena saksi adalah keponakan Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah, mereka menikah di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, pada bulan Maret 2002;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga tangga di Kota Batam;
- Bahwa selama pernikahan Penggugat dan Tergugat sudah dikaruniai 1 (satu) orang anak;
- Bahwa yang saksi ketahui keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis, namun sejak awal tahun 2013 antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran sehingga kondisinya tidak rukun lagi;
- Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat penyebabnya adalah karena Tergugat sering berselingkuh, dan perselingkuhan tersebut dilakukan dengan banyak perempuan diantaranya bernama Umi, selain itu sejak bulan September 2016 Tergugat tidak lagi memberikan nafkah wajib kepada Penggugat;
- Bahwa penyebab lain perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat adalah karena Tergugat sering melakukan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) seperti memukul, menampar, dan mengancam akan membunuh Penggugat;
- Bahwa saksi sering mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;

Hal. 5 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah rumah sejak bulan September 2016, Tergugat yang pergi meninggalkan rumah hingga sekarang tidak pernah kembali dan tidak diketahui lagi keberadaannya;
  - Bahwa Penggugat sudah berusaha mencari keberadaan Tergugat dengan cara menanyakan keberadaan Tergugat melalui keluarga dan teman-teman Tergugat namun tidak membuahkan hasil;
  - Bahwa saksi pernah menasihati Penggugat agar tetap bersabar dan rukun kembali dalam membina rumah tangga dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;
2. Saksi II, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di, Kota Batam;
- Saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut :
- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat bernama dan Tergugat bernama karena saksi pernah bertetangga dengan Penggugat sekitar 3 (tiga) tahun;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah, mereka menikah di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sekitar 15 (lima belas) tahun lalu;
  - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga di Kota Batam;
  - Bahwa selama pernikahan Penggugat dan Tergugat sudah dikaruniai 1 (satu) orang anak;
  - Bahwa yang saksi ketahui keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis, namun sejak 4 (empat) tahun lalu antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran sehingga kondisinya tidak rukun lagi;
  - Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat penyebabnya adalah karena Tergugat berselingkuh dengan

Hal. 6 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



wanita lain bernama Umi, dan akibat perselingkuhan tersebut Tergugat sering keluar malam dan pulang sesuka hatinya;

- Bahwa penyebab lain perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat adalah karena Tergugat suka berhutang dan sering melakukan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terhadap Penggugat;
- Bahwa saksi pernah melihat dan mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah rumah sejak 7 (tujuh) bulan lalu, Tergugat yang pergi meninggalkan rumah hingga sekarang tidak pernah kembali dan tidak diketahui lagi keberadaannya;
- Bahwa Penggugat sudah berusaha mencari keberadaan Tergugat dengan cara menanyakan keberadaan Tergugat melalui keluarga dan teman-teman Tergugat namun tidak membuahkan hasil;
- Bahwa saksi pernah menasihati Penggugat agar tetap bersabar dan rukun kembali dalam membina rumah tangga dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat selanjutnya menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu apapun dalam perkara ini dan telah menyampaikan kesimpulannya yang pada pokoknya tetap sebagaimana surat gugatannya serta memohon perkara ini segera diputuskan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, Majelis Hakim cukup menunjuk hal ihwal sebagaimana telah dicatat dalam Berita Acara Sidang yang menyatu dan tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, oleh karena itu

Hal. 7 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

gugatan Penggugat tersebut secara formil dapat diterima dan dapat dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 49 huruf (a) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini menjadi wewenang Peradilan Agama dalam hal ini Pengadilan Agama Batam;

Menimbang, bahwa sesuai Pasal 145 R.Bg. jo Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Penggugat dan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, terhadap panggilan mana Penggugat secara *in person* telah hadir di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya tanpa alasan yang sah, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hukum. Oleh karenanya Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat dapat diperiksa dan diputus secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir dalam persidangan, maka Majelis Hakim tidak dapat melakukan upaya perdamaian melalui proses mediasi sebagaimana amanat Peraturan Mahkamah Agung R.I. Nomor 1 Tahun 2016;

Menimbang, bahwa upaya perdamaian sebagaimana dikehendaki oleh Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Pasal 154 R.Bg dan Pasal 131 Kompilasi Hukum Islam juga tidak dapat dilaksanakan, namun demikian Majelis Hakim sudah berupaya secara maksimal menasehati Penggugat agar bersabar dan rukun kembali untuk membina rumah tangganya dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan ini adalah karena antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat selalu berselingkuh dengan wanita yang berganti-ganti, diantaranya bernama Umi, setiap tengkar

Hal. 8 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tergugat selalu memukul Penggugat, mengancam akan membunuh Penggugat, dan menghancurkan barang-barang di rumah, Tergugat juga sudah tidak lagi menafkahi Penggugat, Tergugat juga berutang dengan banyak orang dan orang-orang tersebut menagih hutang dengan Penggugat karena Tergugat selalu menghindar untuk melunasi hutang-hutangnya;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak memberikan jawaban atas gugatan Penggugat, dan tidak mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, meskipun sudah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan ketidakhadiran Tergugat tersebut tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah menurut hukum, maka patut dinyatakan bahwa Tergugat mengakui atau sekurang-kurangnya tidak membantah alasan-alasan gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa meskipun pada pokoknya Tergugat telah mengakui dan membenarkan dalil-dalil dan alasan gugatan Penggugat dan seyogyanya dengan pengakuan a quo dalil-dalil dan alasan gugatan Penggugat dipandang telah terbukti kebenarannya karena suatu pengakuan adalah merupakan bukti bersifat sempurna, mengikat dan menentukan, vide Pasal 311 R.Bg., namun karena perkara ini masalah perkawinan (perceraian) yang berhubungan dengan hukum perorangan (*personal recht*) dimana suatu pengakuan baru dipandang sebagai bukti permulaan, maka kepada Penggugat tetap dibebani wajib bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 (Kartu Tanda Penduduk), serta keterangan dua orang saksi, terbukti bahwa Penggugat berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Batam, karenanya gugatan Penggugat telah sesuai dengan kewenangan relatif;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 (Kutipan Akta Nikah), ternyata adalah akta otentik, terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang sah, menikah pada tanggal 23 Maret 2002, dengan demikian Penggugat adalah orang yang berkepentingan dan patut menjadi pihak-pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat dan keterangan saksi-saksi, serta Surat Keterangan Ghoib Nomor 279/SKG-

Hal. 9 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



SL/XII/2016, tanggal 14 Desember 2016, yang dikeluarkan oleh Lurah Sungai Langkai, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Tergugat sudah tidak diketahui keberadaannya saat ini;

Menimbang, bahwa bukti 2 ( dua ) orang saksi, ternyata keduanya adalah orang-orang yang dekat dengan Penggugat dan kedua saksi tersebut telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya di persidangan berdasarkan pengetahuan yang bersumber dari penglihatan dan atau pendengaran sendiri, keterangan satu dengan lainnya telah saling mendukung serta telah sesuai dengan dalil-dalil dan alasan pokok gugatan Penggugat, dengan demikian saksi-saksi tersebut dipandang telah memenuhi syarat formil dan syarat materiil bukti saksi, sehingga keterangan saksi-saksi *a quo* telah dapat diterima sebagai bukti yang cukup mendukung kebenaran dalil-dalil dan alasan gugatan Penggugat dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa dari gugatan Penggugat, yang didukung bukti surat-surat dan 2 (dua) orang saksi sebagaimana dipertimbangkan di atas, Majelis Hakim telah dapat menemukan fakta-fakta, sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang sah, menikah pada tanggal 23 Maret 2002, dan sudah dikaruniai 1 (satu) orang anak;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang disebabkan karena Tergugat selalu berselingkuh dengan wanita yang berganti-ganti, diantaranya bernama Umi, setiap bertengkar Tergugat selalu memukul, menampar dan mengancam akan membunuh Penggugat, Tergugat selalu menghancurkan barang-barang di rumah, Tergugat sudah tidak lagi menafkahi Penggugat sejak bulan September 2016, Tergugat juga berutang dengan banyak orang tanpa sepengetahuan Penggugat;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat hingga sekarang ini sudah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 8 (delapan) bulan;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah diupayakan agar rukun kembali sebagai suami isteri, akan tetapi tidak berhasil;

Hal. 10 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa dalil-dalil dan alasan gugatan Penggugat telah terbukti kebenarannya, dengan demikian rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah dipandang sampai pada kondisi pecah (*broken marriage*) serta sudah sangat sulit untuk disatukan serta tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam membina rumah tangga sebagaimana disebutkan dalam Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa pecahnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat dapat dilihat dari fakta dimana Penggugat telah berpisah tempat tinggal dengan Tergugat selama kurang lebih 8 (delapan) bulan lamanya, serta upaya damai yang telah dilakukan baik oleh pihak keluarga maupun oleh Majelis Hakim selama pemeriksaan perkara ini tetap tidak berhasil. Hal ini adalah merupakan indikasi bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah sangat sulit untuk disatukan serta tidak ada lagi harapan akan hidup rukun dalam membina rumah tangga;

Menimbang, bahwa oleh karena rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah sampai pada kondisi pecah, maka dengan tidak mempertimbangkan lagi dari pihak mana datangnya penyebab perselisihan dan pertengkaran *a quo*, pada kondisi mana diyakini sudah sangat sulit untuk dapat mewujudkan tujuan perkawinan yaitu untuk membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (*vide* Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau keluarga yang *sakinah*, penuh *mawaddah* dan *rahmah* (*vide* Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam), sebagai implementasi Firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Ar- Rum ayat 21, yang berbunyi sebagai berikut :

*Artinya : Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berkesimpulan gugatan Penggugat untuk bercerai

Hal. 11 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



dengan Tergugat telah memenuhi alasan yang cukup sebagaimana ditentukan dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu sesuai ketentuan Pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, oleh karenanya gugatan Penggugat sudah sepatutnya untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dan dengan mengingat ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu Ba'i Sughro Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 ayat 1, 2 dan 3 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim memandang perlu menambah amar putusan yang isinya memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Batam untuk mengirimkan salinan putusan perkara ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat serta Kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, semua biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk

Hal. 12 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



- menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
  3. Menjatuhkan talak satu bain suhura Tergugat () terhadap Penggugat ();
  4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Batam untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sagulung, Kota Batam, dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bandar Pulau, Kabupaten Asahan, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
  5. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.341.000,- (tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Batam yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2017 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 21 Sya'ban 1438 *Hijriyah*, oleh kami Dra. Hj. Yulismar, sebagai Ketua Majelis, Drs. Syafi'i, MH dan Dra. Hj. Siti Khadijah masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Marwiyah, S.Ag sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota

ttd

**Drs. Syafi'i, MH**

Ketua Majelis

ttd

**Dra. Hj. Yulismar**

Hakim Anggota

ttd

**Dra. Hj. Siti Khadijah**

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm



Panitera Pengganti

ttd

Marwiyah, S.Ag

**Perincian Biaya Perkara :**

Pendaftaran	:	Rp. 30.000,00
Proses	:	Rp. 50.000,00
Panggilan	:	Rp. 250.000,00
Redaksi	:	Rp. 5.000,00
Materai	:	Rp. 6.000,00
<b>Jumlah</b>	:	<b>Rp. 341.000,00</b>

(Tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Hal. 14 dari 14 hal. Put. No. XXXX/Pdt.G/2017/PA.Btm

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)